

ABSTRACT

This research purpose to collecting, processing, also to analyzing data, wich related to fixed assets depreciation method and company income tax PT Kererta Api Indonesia (Persero) on 2009, thus obtained description about the influence of fixed assets depreciation method for company income tax.

This research using descriptive analysis method, with primary data collection techniques in that the dataobtained from sources directly (not through an intermediary data). Statistic tools on this research is hypothesis test with regretion coeficient, korelasi person, determination coeficient and t test with SPSS 17.0.

Based on research result, obtained result r1 is 15% the changing of depreciation method is commercially influenced by the company income tax and r2 is 37% the changing of depreciation method is fiscally influenced by the company income tax. From the result of t test obtained teh amount of taccount r1 is 0,421 and r2 is -0,197, while the amount of ttabel is 2,228 and significance level $\alpha = 0,05$. The final conclusion are taccount \leq ttabel H_0 rejected and H_a accepted.

Keyword: Fixed Assets Depreciation Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data yang berhubungan dengan metode penyusutan aktiva tetap dan pajak penghasilan badan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tahun 2009, sehingga diperoleh gambaran tentang pengaruh Pengaruh Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Pajak Penghasilan Badan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan tehnik pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber langsung (tidak melalui data perantara). Adapun alat statistik yang digunakan adalah dengan pengujian hipotesis menggunakan koefisien regresi, korelasi pearson, koefisien determinasi dan uji t menggunakan SPSS 17.0.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil r_1 sebesar 15% perubahan metode penyusutan secara komersial dipengaruhi oleh pajak penghasilan badan dan r_2 sebesar 37% perubahan metode penyusutan secara fiskal dipengaruhi oleh pajak penghasilan badan. Dari hasil uji t menunjukkan besarnya thitung r_1 sebesar 0,421 dan r_2 sebesar -0,197, sedangkan besarnya ttabel sebesar 2,228 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kesimpulannya thitung \geq ttabel H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kunci: Metode Penyusutan Aktiva Tetap

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Pengertian Pajak.....	7
2.2 Pengertian Pajak Penghasilan	8
2.2.1 Subjek Pajak Penghasilan	9

2.2.2	Objek Pajak Penghasilan	10
2.2.3	Klasifikasi Objek Pajak Penghasilan	12
2.2.4	Bukan Objek Pajak Penghasilan	15
2.2.5	Perhitungan Pajak Penghasilan	18
2.3	Pengertian Aktiva Tetap	19
2.3.1	Klasifikasi Aktiva Tetap	20
2.3.2	Pengakuan Aktiva Tetap	21
2.3.3	Konsep Dasar Penilaian Aktiva	23
2.4	Penyusutan Aktiva	25
2.5	Kerangka Pemikiran.....	35
2.6	Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		45
3.1	Objek Penelitian.....	45
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	45
3.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan.....	47
3.1.3	Visi dan Misi Perusahaan	49
3.2	Metode Penelitian	50
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.2.2	Operasionalisasi Variabel	52
3.2.3	Analisa Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	57
4.2 Pengaruh Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Besarnya Pengenaan Pajak Penghasilan Badan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)	81
4.2.1 Koefisien Regresi.....	81
4.2.2 Korelasi Pearson	84
4.2.3 Koefisiensi Determinasi.....	86
4.2.4 Uji t	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	 93
LAMPIRAN.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	125

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Skema Kerangka Pemikiran..... 43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri..... 18
Tabel II	Untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Wajib Pajak BUT: 19
Tabel III	Kelompok Harta, Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan Aktiva Tetap 27
Tabel IV	Tabel Koreksi Fiskal..... 41
Tabel V	Ikhtisar variabel, sub variabel, indikator, dan skala pengukuran... 53
Tabel VI	Rincian Aktiva Tetap DAOP I per 31 Desember 2009 58
Tabel VII	Rincian Aktiva Tetap DAOP II per 31 Desember 2009 59
Tabel VIII	Rincian Aktiva Tetap DAOP III per 31 Desember 2009..... 60
Tabel IX	Rincian Aktiva Tetap DAOP IV per 31 Desember 2009..... 61
Tabel X	Rincian Aktiva Tetap DAOP V per 31 Desember 2009..... 63
Tabel XI	Rincian Aktiva Tetap DAOP VI per 31 Desember 2009..... 64
Tabel XII	Rincian Aktiva Tetap DAOP VII per 31 Desember 2009 65
Tabel XIII	Rincian Aktiva Tetap DAOP VIII per 31 Desember 2009..... 66
Tabel XIV	Rincian Aktiva Tetap DAOP IX per 31 Desember 2009..... 67
Tabel XV	Penyusutan Aktiva Tetap Komersil 69
Tabel XVI	Daftar Penyusutan Harta Berwujud Yang Diperoleh Tahun 1995 Dan Sesudahnya..... 73
Tabel XVII	Penyusutan Aktiva Tetap Fiskal 76
Tabel XVIII	Perhitungan Laba-Rugi (Perhitungan Versi SPT) 2009 78
Tabel XIX	Analisis Perbandingan Jumlah Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2009 80

Tabel XX	Analisis Perbandingan Jumlah Pajak Penghasilan Tahun 2009	80
Tabel XXI	Analisis Perbandingan Jumlah Laba Setelah Pajak PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2009	81
Tabel XXII	Hasil Regresi Linier Sederhana Perhitungan Biaya Penyusutan Secara Fiskal	82
Tabel XXIII	Hasil Regresi Linier Sederhana Perhitungan Biaya Penyusutan Secara Komersial	83
Tabel XXIV	Koefisien Korelasi Biaya Penyusutan Aktiva Tetap dengan Pajak Penghasilan Badan	85
Tabel XXV	Interpretasi Koefisien Korelasi	86
Tabel XXVI	Koefisien Determinasi Biaya Penyusutan Komersil Terhadap Pajak Penghasilan	87
Tabel XXVII	Koefisien Determinasi Biaya Penyusutan Fiskal terhadap Pajak Penghasilan	87
Tabel XXVIII	Pengaruh Metode Penyusutan Aktiva Tetap Secara Komersil Terhadap Besarnya Pengenaan Pajak Penghasilan.....	88
Tabel XXIX	Metode Penyusutan Aktiva Tetap Secara Fiskal Terhadap Besarnya Pengenaan Pajak Penghasilan	88

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Penyusutan Harta Berwujud Yang Diperoleh Tahun 1995 dan Sesudahnya

Tahun 2009 (Fiskal)

Rincian Aktiva Tetap Daop I Per Desember 2009 (Komersial)

Rincian Aktiva Tetap Daop II Per Desember 2009 (Komersial)

Rincian Aktiva Tetap Daop III Per Desember 2009 (Komersial)

Rincian Aktiva Tetap Daop IV Per Desember 2009 (Komersial)

Rincian Aktiva Tetap Daop V Per Desember 2009 (Komersial)

Rincian Aktiva Tetap Daop VI Per Desember 2009 (Komersial)

Rincian Aktiva Tetap Daop VII Per Desember 2009 (Komersial)

Rincian Aktiva Tetap Daop VIII Per Desember 2009 (Komersial)

Rincian Aktiva Tetap Daop IX Per Desember 2009 (Komersial)